

## Implementasi Pembelajaran Menggambar di Sekolah Dasar: MENGGAMBAR SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN

Oleh: Moeljadi Pranata

Fungsi kegiatan menggambar bagi anak-anak adalah untuk menumbuhkan kembangkan mental, intelektual, dan citarasa estetik. Pembelajaran menggambar bagi anak-anak di sekolah umum utamanya bukanlah sebagai tujuan melainkan sebagai pengalaman bagi pertumbuhan dan perkembangan mental intelektualnya, yakni menuju totalitas perkembangan kreativitas dan penalarannya, disamping mengembangkan citarasa berkeindahan.

Menggambar sebagai pengalaman belajar beranjak dari konsepsi bahwa menggambar itu mengobyektifkan pengalaman pikir dan rasa (bdk. Setyoatmodjo, 1981; Pranata, 1989), yaitu kehidupan mental intelektual manusia. Sebuah gambar anak-anak yang dibuat secara bebas dan spontan merupakan manifestasi pengalaman olah pikir - rasa anak mengenai sesuatu dari kehidupan, baik kehidupan yang bersifat aktual maupun konseptual. Di dalam menciptakan gambar tersebut anak bukan sekedar berbuat dengan media seni, melainkan lebih dari itu dan yang utama adalah bahwa proses kegiatan itu bertalian erat secara organik, dengan kemampuan-kemampuan mental - intelektual yang ada pada dirinya (bdk. Read, 1970; Lowenfeld dan Brittain, 1982; Monks, 1988; Hurlock, 1990).

### PERKEMBANGAN (GAMBAR) ANAK

Kajian mengenai fenomena perkembangan gambar anak bertolak dari teori perkembangan ilmu jiwa anak. Salah satu teori yang banyak dianut para ahli dengan memperoleh modifikasi seperlunya adalah teori konvergensi. Teori konvergensi berpendapat bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi faktor hereditas dengan lingkungan. Menurut Monks (1988) interaksi keduanya tidak berlangsung secara mekanis melainkan ditentukan oleh inisiatif dan respon anak serta dipengaruhi oleh respon pribadi.